



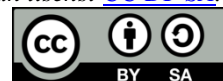
PENERAPAN METODE EKSPLORASI DAN EKSPOSITORI UNTUK MENINGKATKAN CRITICAL THINKING SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAB INSPIRASI AL-QUR'AN KELAS VIII SMP AL MADINA KABUPATEN WONOSOBO

Arina Manasikana¹, Noor Azis², Pamungkas Styah Mulyani³

¹Program Studi PAI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

Artikel Info	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel:</p> <p>Dikirim 12-05-2024 Diperbaiki 22-06-2024 Diterima 24-07-2024</p> <hr/> <p>Kata Kunci:</p> <p>Metode eksplorasi Metode ekspositori <i>critical thinking</i> Pendidikan Agama Islam</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan dengan menggunakan metode pembelajaran eksplorasi dan ekspositori dan untuk mengetahui manakah critical thinking siswa yang lebih tinggi antara critical thinking siswa dengan menggunakan metode eksplorasi dan ekspositori dan Model pembelajaran konvensional.</p> <p>Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menggunakan penelitian eksperimen one-group, yaitu eksperimen yang dikenakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan menggunakan pretest dan posttest. Populasi dan sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII F yang berjumlah 19 siswa dikenakan pretest dan diakhir dikenakan posttest. Kemudian hasilnya diolah, dianalisis, dengan menggunakan uji t-test dan uji gain untuk mengetahui perbedaan dan peningkatan antara dua metode tersebut.</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Critical thinking siswa kelas VIII SMP Al Madina Wonosobo setelah menggunakan metode eksplorasi dan ekspositori lebih baik, Terbukti dari rata-rata nilai pretest yaitu 76,58 dan nilai rata-rata posttest adalah 89,74. 2) Keefektifan dalam penggunaan metode eksplorasi dan ekspositori pada kelas VIII SMP Al Madina Wonosobo baik, terbukti dari hasil uji gain kelas eksperimen 0,56 (sedang). 3) metode eksplorasi dan ekspositori di SMP Al Madina Wonosobo dapat meningkatkan critical thinking siswa kelas VIII. Terbukti dari $T_{hitung} = 6,853$ dan $T_{(tabel)} = 2,100$ untuk $\alpha=5\%$ dan 2,878 untuk $\alpha=1\%$ dengan $df n-2=38$, karena $T_{(hitung)} > T_{(tabel)}$ maka H_0 diterima bahwa dengan adanya metode pembelajaran eksplorasi dan ekspositori dapat meningkatkan critical thinking siswa kelas VIII di SMP Al Madina Wonosobo.</p>

Artikel ini dapat diakses secara publik dengan lisensi [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Penulis Koresponden:

Arina Manasikana

¹Program Studi PAI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

Email : arinamana1601@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pada hakikatnya Pendidikan adalah belajar, melalui proses belajar siswa dapat mendapatkan berbagai macam informasi dan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Pendidikan bisa diperluas sehingga bisa mewujudkan suatu tujuan atau pencapaian, kebutuhan dan kemampuan individu agar tercapai pola hidup dan sosial yang sesuai. Jadi, tidak terjadi anggapan bahwa pendidikan hanya sebagai sarana penyampaian informasi dan ketrampilan. Pendidikan bukanlah alat untuk mencapai tujuan di masa depan, melainkan alat untuk proses berkelanjutan kehidupan anak hingga mencapai tingkat kedewasaannya. Pendidikan adalah upaya atau usaha untuk menjadi orang yang cerdas dalam berbagai hal, seperti intelektual, sosial, emosional, dan spiritual, serta memiliki moralitas. Sebab pendidikan berkembang pesat, tenaga pengajar diperlukan untuk mewujudkan pendidikan seperti itu. Pengembangan profesionalisme pengajar perlu dilakukan dengan berbagai cara sesuai dengan kemungkinan.

Pencapaian Pendidikan yang baik harus didukung oleh proses pembelajaran yang baik pula. Proses pembelajaran ini banyak ditentukan oleh kemampuan Guru dalam menyusun strategi untuk mencapai setiap tujuan pembelajaran. Keberhasilan pendidikan dapat diukur dari mutu pendidikan yang ada, yang meliputi proses dan lulusan. Pendidikan dikatakan berhasil bila proses belajar mengajarnya berjalan dengan baik dan menghasilkan hasil yang berkualitas. Dalam proses belajar mengajar, pemilihan dan penggunaan metode dan media dalam penyajian materi yang tepat akan membuat siswa dapat mengetahui dan memahami segala sesuatu yang disampaikan oleh guru, sehingga hasil belajar dari tes tersebut akan terlihat pada hasil belajar siswa sebagai peningkatan prestasi siswa.

Pendidikan agama Islam memegang peranan penting dalam membentuk moral dan etika individu dalam masyarakat Islam. Pendidikan agama Islam membantu individu untuk memahami tanggung jawab mereka terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan lingkungan. Pendidikan agama Islam mengedepankan praktik positif seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, kebaikan, dan perhatian terhadap orang lain.. Melalui pemahaman ini, individu akan lebih mampu menjalankan peran mereka sebagai anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan bermanfaat.

Seperti observasi yang telah dilakukan di SMP Al Madina Wonosobo, metode eksplorasi dan ekspositori sangat dibutuhkan. Jika pendidik hanya menggunakan metode konvensional, siswa kurang bisa memahami materi yang telah disampaikan. Oleh karena itu, peneliti menerapkan metode eksplorasi dan ekspositori untuk meningkatkan critical thinking siswa kelas VIII SMP Al Madina. Hal ini bertujuan agar siswa dapat menyampaikan Kembali materi yang telah disampaikan, dan mencari materi di lain media.

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, penulis dapat merumuskan masalah Bagaimana Bagaimana Critical Thinking Siswa kelas VIII SMP AL Madina Wonosobo? Bagaimana keefektifan metode eksplorasi dan ekspositori dalam meningkatkan critical thinking Siswa kelas VIII SMP Al Madina Wonosobo? Seberapa besar penerapan metode eksplorasi dan ekspositori dalam meningkatkan critical thinking Siswa kelas VIII SMP Al Madina Wonosobo? Secara teoritis, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui critical thinking siswa dengan menggunakan metode eksplorasi dan ekspositori. Sehingga dapat digunakan pada mata Pelajaran selain Pendidikan agama Islam

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana, dan

terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian. Definisi lainnya adalah penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memerlukan penggunaan angka-angka secara ekstensif, mulai dari pengumpulan data, interpretasi data tersebut, hingga munculnya hasil.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif yang dilakukan dengan memberikan tes pada siswa kelas VIII F SMP Al Madina Wonosobo berupa pretest dengan menggunakan metode konvensional dan posttest dengan menggunakan metode eksplorasi dan ekspositori. Studi dilakukan selama satu bulan, tepatnya dari 7 Mei hingga 3 Juni.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian ini adalah memperoleh data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang dipersyaratkan. Tiga metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini: observasi, tes, dan dokumentasi.

Data ordinal yang didapat oleh peneliti dari pre test dan post test akan di analisis dengan pendekatan kuantitatif sehingga dapat menunjukkan hasil peningkatan critical thinking siswa kelas VIII SMP Al-Madina Kabupaten Wonosobo. Analisis data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, maka data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan data berupa angka atau *statistic*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 *Critical Thinking* Siswa kelas VIII SMP AL Madina Wonosobo

Penulis melakukan penelitian di SMP Al Madina Wonosobo dengan menerapkan metode pembelajaran eksplorasi dan ekspositori bertujuan untuk mengetahui critical thinking siswa. Untuk memperoleh data yang perlukan dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi terlebih dahulu, observasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang kondisi fisik sarana dan prasarana, dan data tentang critical thinking siswa kelas VIII SMP Al Madina Wonosobo. Observasi ini menggunakan observasi partisipan, dimana peneliti berinteraksi secara langsung dan penuh dalam situasi sosial dengan subjek peneliti guna mengamati, memahami peristiwa secara cermat, mendalam, dan terfokus terhadap subjek. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa thitung lebih besar dari ttabel. Hasil perhitungan diperoleh t hitung sebesar 6,853. Dengan taraf signifikan 5%, maka ttabel = 2,100, dan taraf signifikan 1% maka ttabel = 2,878. Dalam hal ini berlaku ketentuan apabila thitung lebih kecil dari ttabel maka Ho diterima. Ternyata hasil perhitungan diperoleh thitung lebih besar dari ttabel baik pada taraf signifikan 5% ($14,1654 > 2,1788$) maupun 1% ($14,1654 > 3,0545$). Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Kesimpulannya yaitu ada perbedaan critical thinking siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran eksplorasi dan ekspositori siswa kelas VIII F SMP Al Madina Wonosobo.

3.2. Keefektifan Metode Eksplorasi Dan Ekspositori Dalam Meningkatkan *Critical Thinking* Siswa Kelas VIII SMP Al Madina Wonosobo

Selama penelitian dilaksanakan. Penulis mengobservasi keadaan siswa yang ada sebelum dan sesudah dilakukan eksperimen. Dan hasil observasi tersebut diperoleh data bahwa aktifitas siswa pada saat sebelum penelitian, dan sesudah penelitian. Saat dilakukan pretest masih banyak siswa yang belum paham dengan materi yang sudah disampaikan dan masih ada materi yang belum mereka kuasai.

Penulis memberikan pembelajaran dengan diberlakukan eksperimen atau menggunakan metode eksplorasi dan ekspositori kemudian siswa melakukan posttest. Selama penelitian dilaksanakan. Penulis mengobservasi keadaan siswa yang ada sebelum dan sesudah dilakukan eksperimen. Dan hasil observasi tersebut diperoleh data bahwa aktifitas siswa pada saat sebelum penelitian, dan sesudah penelitian. Saat dilakukan pretest masih banyak siswa yang belum paham dengan materi yang sudah disampaikan dan masih ada materi yang belum mereka kuasai.

Berbeda saat kelas dilakukan eksperimen. Dari awal pembelajaran siswa memperhatikan dan aktif tanya jawab dengan teman sebaya maupun dengan Guru. Siswa aktif bertanya dan berkonsultasi dengan materi yang belum dipahami. Siswa juga aktif dalam menyampaikan ide atau gagasan dari materi yang sudah disampaikan. Dalam hal ini, siswa kurang puas hanya dengan mendengarkan materi Guru, tetapi mereka lebih tertarik ber eksplorasi atau mencari materi yang belum mereka pahami, kemudian mampu menyampaikan kembali materi yang sudah mereka dapatkan dari penjelasan Guru maupun dari materi yang siswa cari.

Keefektifan Siswa lebih baik dengan menggunakan metode eksplorasi dan ekspositori dari sebelumnya, yang belum menggunakan metode eksplorasi dan ekspositori. Bahkan ada yang mendapatkan nilai sangat baik. Dari hasil observasi, siswa sangat menyukai pembelajaran dengan metode eksplorasi dan ekspositori, dalam hal ini siswa dapat dengan mudah mencari informasi tentang materi yang dipelajari di media lain seperti internet, tutor sebaya, atau buku yang ada di perpustakaan.

Penerapan Metode Eksplorasi Dan Ekspositori Dalam Meningkatkan Critical Thinking Siswa kelas VIII SMP Al Madina Wonosobo Penulis memberikan pembelajaran dengan diberlakukan eksperimen atau menggunakan metode eksplorasi dan ekspositori kemudian siswa melakukan posttest. Dari hasil pretest didapatkan nilai tertinggi adalah 95, dan nilai terendah adalah 50, rata-rata dari pretest tersebut adalah 76,58. Sedangkan nilai tertinggi pada posttest adalah 100, dan nilai terendah 65, rata-rata nilai posttest adalah 89,74. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan critical thinking siswa baik dengan metode pembelajaran eksplorasi dan ekspositori.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian data dan analisis penelitian mengenai Penerapan Metode Pembelajaran Eksplorasi Dan Ekspositori Untuk Meningkatkan Critical Thinking Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam BAB Inspirasi Al-Qur'an kelas VIII SMP Al Madina Wonosobo, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: *Critical Thinking* siswa kelas VIII SMP Al Madina Wonosobo setelah menggunakan metode eksplorasi dan ekspositori lebih baik dari sebelum menggunakan metode eksplorasi dan ekspositori. Terbukti dari rata-rata nilai *pretest* yaitu 76,58 dan nilai rata-rata *posttest* adalah 89,74. Hal ini dapat dinyatakan nilai *posttest* lebih baik dari nilai *pretest*, sehingga terbukti bahwa dengan menggunakan metode eksplorasi dan ekspositori dapat meningkatkan *critical thinking* siswa.

Keefektifan dalam penggunaan metode eksplorasi dan ekspositori pada kelas VIII SMP Al Madina Wonosobo baik. Ada peningkatan penguasaan materi bab inspirasi Al-Qur'an setelah diterapkannya metode pembelajaran eksplorasi dan ekspositori. Terbukti dari hasil uji gain kelas eksperimen 0,56 (sedang). Hal ini dapat di ketahui bahwa dengan metode eksplorasi dan ekspositori dapat mempengaruhi keefektifan belajar siswa. Dalam penerapan metode eksplorasi dan ekspositori di SMP Al Madina Wonosobo dapat meningkatkan critical thinking siswa kelas VIII. Terbukti ada perbedaan peningkatan penguasaan materi bab inspirasi Al Qur'an siswa kelas VIII di SMP Al Madina. Terbukti dari $T_{hitung} = 6,853$ dan $T_{tabel} = 2,100$ untuk $\alpha = 5\%$ dan 2,878 untuk $\alpha = 1\%$ dengan df $n-2=38$, karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_a

diterima bahwa dengan adanya metode pembelajaran eksplorasi dan ekspositori dapat meningkatkan critical thinking siswa kelas VIII di SMP Al Madina Wonosobo.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, dkk Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan Al-Urwatul Wutsqa, Vol 2, No 1, Makassar, 2022
- Nata. buddin, Pengembangan Profesi Keguruan pada Perspektif Islam, (Jakarta:Remaja Rosdakarya, 2012
- Dr. Ilham Kamaruddin, dkk, Strategi Pembelajaran PT Global Eksekutif Teknologi, Sumatera Barat, 2022
- Maesaroh. Siti, Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, Jurnal kependidikan IAIN Purwokerto, Vol. 1, No. 1, 2013
- Abdullah dalam jurnal I Made Suweta Model Pembelajaran Ekspository sebagai Upaya untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kepariwisata, Journal of Education Action Research, Universitas Pendidikan Ganesha, Bali, Volume 4, Number 4, 2020
- Tobroni, dalam articelel Sitti Romlah, Rusdi Pendidikan Agama Islam Sebagai Pilar Pembentukan Moral dan Etika Al-Ibrah Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam, Vol. 08, No. 01, 2023
- Ainiyah. Nur, dalam articelel Sitti Romlah, Rusdi Pendidikan Agama Islam Sebagai Pilar Pembentukan Moral dan Etika Al-Ibrah Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam, Vol. 08, No. 01, 2023
- Siyoto. Sandu, Dasar Metode Penelitian, Literasi Media Publishing, 2015
- Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D , Alfabeta, Bandung, 2021
- Abdurrahmat, 2006:104 dalam Muhammad Syahroni “Manajemen Pengolahan Wahana Rekreasi Olahraga di Wisata Water Blaster Semarang” 2023.
- Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D , Alfabeta, Bandung, 2021